

KEPOETOESAN

rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan  
Atjeh

hari SABTOE tg.12 Oktober '46

=====  
no. 33.-

Sidang dibawah pimpinan Ketoea : Residen Atjeh  
Jang berhadlir, Wk. Ketoea : Mr.S.M.Amin  
Anggota : 1. Soetikno P.S.  
2. Ng Soeratno  
3. Amelz  
Oendangan : 1. Kepala Polisi Kota  
2. Kepala Lestrik  
Penoelis : Kamaroesid.

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh dari N.R.I.
2. Residen t/b Goebernoer Soematera(Koetaradja)
3. Anggota Badan Pekerdja
4. Balai Penerangan N.R.I.
5. Dewan Perwakilan Atjeh

-----  
P e r i h a l

K e p o e t o e s a n  
-----

- ✓ 1). Oesoelmembentoe k satoe Commissie tentang keroesakan transformator lestrik Djalan Merdoeati.  
(soerat Boepati, Anggota Dewan Perwakilan Atjeh tgl. 6-10-1946).  
*Atjeh Dewan*
- a. Commissie tidak perloe diadakan, oleh karena transformator lestrik djalan Merdoeati, telah berdjalan dengan baik. Penerangan soedah kembali seperti biasa; jang perloe sekarang diawasi, ialah soepaja djangan sampai ada orang memakai stroom jang tidak diidzinkan menoeeroet peratoeran pemakaian lestrik;
- b. Oentoek melakoekan sesoeatoe tindakan, jang berkenaan dengan pelanggaran (pen-tjoerian) memakai stroom atau jang berhoeboeng dengan penerangan, diberikan hakseloelas loesanja kepada Kepala Peroesahaan lestrik, dengan mendapat perbantoean jang tjoekoep dan kerdja-sama dengan Kepala Polisi Kota.
- Didjawab:  
Berapa orangkah moerid2 Madrasah Moe'allimaat jang datang dari loear kota, jang tinggal mendjadi asoehan dalam Asrama Moehammadijah dan berapa orangkah Goeroe2 jang mengadjar pada Madrasah jts.
- ✓ 2). Permohonan mendapat koepon beras bagi moerid2 Madrasah Moe'allimaat Moehammadijah dengan Goeroe2nja (soerat Madjelis Pimpinan Moehammadijah daerah Atjeh, tg.17-9-'46 no.117/M.P.D.).
- Diminta kepada Pedjabat Kemakmoeran, soepaja mengirinkan lapoeran, berkenaan dengan Pertanian dan Penternakan di Lambaro Toenong itoe.
- ✓ 3). Perbaikan Pertanian dan perternakan di Lambaro Toenong (soerat Kepala Pedjabat Sosial tg.11 Oktober 1946 no.93a). ✓ *410-8638/46*
- Diminta kepada Ketoea K.N.I. dengan perantaraan Wedana Lho'Seumawe, soepaja mengirinkan daftar Penjelesaian (Verantwoording) ketika K.N.I.tjabang Lho'Seumawe diboebarkan.
- ✓ 4). Belandja2 K.N.I.tjabang Lho'Seumawe (soerat wk. Residen tg.18-9-'46 no. 9374/R.A.) ✓

- 5). Penetapan harga beras pasaran (soerat Residen tg.1-10-1946 no.10234/R.A.) ✓

Oentoek menetapkan harga beras pasaran pada masa ini, adalah soeatoe soal jang tidak moengkin, karena boekan soal "harga" jang oetama, tetapi adalah soal beras. Dikoetiri apabila harga beras pasaran ditetapkan oleh pemerintah, moengkin dengan sebentar waktoe, beras dipasar tidak ada lagi. Oleh sebab itoe permintaan oentoek menetapkan harga beras pasaran tidak dapat diperkenankan.

- 6). Sanggahan kepada Kepala Pedjabat Pendidikan, berkenaan dengan /sekolah rendah.

/perindahan

Berhoeboeng dengan kekoerangan Goeroe, maka telah disadakan soeatoe ichtiar oentoek memperbajakkannja jaitoe memboeka curs<sup>2</sup> kilat 6 boelan. Dengan djalan memindahkan beberapa orang goeroe Sekolah Rakjat jang terpandai dikampoeng<sup>2</sup> kekota, oentoek diberi cursus tambahan, sehingga mereka itoe nanti dapat disamakan dengan Goeroe<sup>2</sup> jang beridjazah Normal-school /akan dipertinggikan moetoe pendidikan jang ada. Apabila rombongan jang pertama ini telah tammam, akand disamboeng dengan rombongan ke-does, ketiga dan seteroesnja, dan goeroe<sup>2</sup> jang telah menempoe kursus itoe dikembalikan lagi kekampoengnja.

Oemoemnja Goeroe<sup>2</sup> sekarang ini amatlah koerangnja, sedang kehendak rakjat sangat memoentjak. Toedoehan jang Kepala Pedjabat koerang perindahan terhadap kepada sekolah rakjat/rendah, tidak ada sama sekali. Tindakan jang diambil oleh Kepala Pedjabat Pendidikan dewasa ini, semata mata oentoek memperbaiki derdjat sekolah rakjat/rendah jang sememangnja mendjadi dasar bagi pendidikan seloeroeh bangsa kita.

- 7). Sokongan oentoek pemoeda-pemoedi Soematera di Djawa (soerat Res. tg. 24-9-'46 no. 9822/R.A.). ✓

Oentoek mendjawab berita kawat dari "kempen" - Kementerian Penerangan - Boekittinggi, tgl. 18-9-'46 no. 118/109, ditenggoe soerat dari pemoeda<sup>2</sup> Atjeh jang sekarang berada di Djawa, jang dialamatkannja kepada Residen Atjeh (menceroet keterangan dari Ketoea D.P.A., bahwa beliau ada menerima satoe soerat dari Pemoeda<sup>2</sup> Atjeh dipoelau Djawa).

- 8). Ongkos Negeri (Vendusalaris) (soerat Res. tgl. 20 Juni 1946 no. 1696). ✓

Vendusalaris jang selama ini dibajarkan kepada Vendumeester, moelai sekarang tidak boleh lagi dibajar kepadanja, tetapi disetor kepada Kas-Negeri dan pegawai kantor Lelang, mendjadi pegawai N.R.I.

- 9). Minta sokongan (hadijah) soerat Pesindo tjab. Kawasan Pasar Ma'moer (Sibreh) tg. 2-9-'46 no. 86/M.P.).

Soerat permohonan itoe, hendaklah dikirimkan dengan perantaraan Markas Pesindo daerah Atjeh, soepaja mendapat pertimbangannja lebih dahoeloe.

10). Menetapkan seseorang harus membeli Obligasi (soerat Nja' Mahmoed Tanoh-Abee (Seulimeum) tg. 6-10-'46).

Pendjoealan Obligasi tidak boleh dilakoekan sebagai paksaan kepada sipem beli, setiap warga negara diminta soepaja membelinja, dengan tidak tersebut sesoe atoe, melainkan oleh karena keisjafan dan setia kepada Pemerintah N.R.I. Djikalau ada pada masa jang telah laloe, perlakoe an jang bersifat "paksa", maka jang akan datang tidak akan berlakoe lagi. Kepada Wedana Seulimeum, akan dikirimkan petikan kepoatoesan ini, oentoek dimak loemi.

11). Oesoel pembentoeakan satoe Commissie Inpassingsbesluit pegawai (soerat t. Idham, tgl. 6-10-'46).

Disetoedjoei, dan kepada Residen Atjeh diminta soepaja anggota Badan Commissie tersebut, jaitoe:  
1. M. Hoesin, Hoofdcommies (Ketoera)  
2. Osmansjah, Kepala Kantor Pajak Negeri  
3. Ravei, Pengatoer-Oesaha  
4. M.A. Sjoekoer, Pengatoer Oesaha pada Kantor Boepati Atjeh Besar.  
5. Sitampoel, Kantor Kehoetanan diberikan soerat ketetapanja.

*Siwaan W. W. W. W.*

Dimintak Kepala<sup>2</sup> Pedjabat, Boepati<sup>2</sup> dan Wedana<sup>2</sup> memboeat daftar pegawai<sup>2</sup> jang dibawah pimpinannja masing<sup>2</sup> dengan kete rangan jang tjoekoep (tjara mengisi daft ar ini dilakoekan oleh kantor ke-Reside nan) dikirimkan kepada Komisi tersebut. Kommissi mana diberikan kewadjiban selain dari memeriksa, memperbaiki dan lain<sup>2</sup>, djoega diserahkan oentoek memperboeat in passingsbesluit itoe, setelah mendapat persetoedjoean dan ketetapan dari Residen Atjeh.

Berkenaan dengan kepoatoesan ini, hendaklah kantor Keresidenan memberikan in structie kepada jang bersangkutan.

12). Orang<sup>2</sup> jang kena letoesan randjau (soerat Residen tg. 20-8-'46 no. 8784/R.A.).

Tidak mendapat perbantoean, oleh karena Badai jang mendjadi korban itoe, tidak memperdoelikan (mengindahkan) larangan dari kawan<sup>2</sup>nja. Lagi poela tidak diterima sesoe atoe toentoetan dari keloearga jang mendapat kemalangan itoe.

13). Toentoetan atas gadji boe lan Desember 1945, Januari, Februari dan Mart 1946 (soerat tt. Moehd. Roesoep ca pegawai Kereta api Atjeh tg. 19-9-'46).

Toentoetan harus dimadjoekan kepada Pemimpin Oemoem Kereta Api Deli.

KOETARADJA, tgl. 15 Oktober 1946.  
Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh,  
Ketoera, Penoeelis,

*M. D. D. D.* *K. M. M. M.*  
(T. T. M. Daeedsjah) (K. M. M. M. M.)